

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya mengenai *corporate governance* yang terdiri dari tiga sub variabel, yakni kepemilikan manajerial ( $X_1$ ), Dewan Komisaris ( $X_2$ ) dan Komite Audit ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas (*Independent variable*). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Profitabilitas (Y) dengan menggunakan indikator rasio ROE.

Sasaran dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri properti dan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari-Desember 2010. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dipublikasikan perusahaan tahun 2010.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas pada sektor industri properti dan real estate terdaftar di BEI periode Januari-Desember 2010.

#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode Penelitian digunakan untuk mempermudah langkah-langkah penelitian. Moh. Nazir (2003:44) mengemukakan bahwa : dengan memilih metode penelitian, maka peneliti akan mendapatkan panduan tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Moh. Nazir (2003:54), tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai gambaran *corporate governance* dan profitabilitas pada sektor industri properti dan real estate.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas pada sektor industri properti dan real estate.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Kerlinger dan Sugiyono (2007:7) :

Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Berdasarkan kurun waktu penelitian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross-sectional*. Husen Umar (2002:45) mengemukakan bahwa metode *cross-sectional* adalah metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka panjang).

### 3.2.2 Desain Penelitian

Menurut Kerlinger (Cooper dan Schindler, 2001:134), “*research design is the plan and structure investigation so conceived as to obtain answers to research question*”. Selltiz et.al. (Moh. Nazir, 2003:88) mengungkapkan bahwa desain penelitian dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, desain untuk studi eksploratif dan formulatif. Kedua, desain untuk studi deskriptif dan ketiga, desain untuk studi menguji menguji hipotesis kasual.

Moh. Nazir (2003:84) mengemukakan bahwa “desain penelitian harus mengikuti metode penelitian”. Berdasarkan metode penelitian, maka desain penelitian yang digunakan adalah riset kasual, karena akan membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah *corporate governance* (X). yang terdiri dari tiga sub variabel, yakni kepemilikan manajerial ( $X_1$ ), Dewan Komisaris ( $X_2$ ) dan Komite Audit ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas (*Independent variable*). Sedangkan yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah Profitabilitas (Y) dengan menggunakan indikator rasio ROE. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini diperlihatkan pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Teoritis	Sub Variabel	Konsep Empiris Indikator	Ukuran	Skala
Corporate Governance (X)	seperangkat mekanisme yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat guna memaksimalkan nilai perusahaan di mata para pemilik modal. (Dennis dan Mc Chonnell, 2000)	Kepemilikan Manajerial (X <sub>1</sub> )	Kepemilikan Manajerial= Total saham manajerial/Total saham beredar	Rasio Kepemilikan Manajerial	Rasio
		Dewan Komisaris (X <sub>2</sub> )	Proporsi Dewan Komisaris independen terhadap total Dewan Komisaris	Rasio Dewan Komisaris Independen	Rasio
		Komite Audit (X <sub>3</sub> )	Dummy 1=jika Memiliki Komite Audit 0= jika tidak memiliki Komite Audit	Dummy Keberadaan Komite Audit	Nominal
Profitabilitas (Y)	ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya pada suatu periode akuntansi tertentu.		ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equitas}}$	Rasio Profitabilitas	Rasio

### 3.4 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:123), “ Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data-data diperoleh “. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. M. Iqbal Hasan (2005:33) mengemukakan bahwa “ Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada “. Jenis kategori dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan secara rinci pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No	Jenis Data	Kategori Data	Sumber Data
1	Kinerja Bursa Utama Dunia tahun 2008-2010	Sekunder	<a href="http://www.seputarforex.com/berita/indeks_saham_dunia">www.seputarforex.com/berita/indeks_saham_dunia</a> .
2	Jumlah Emiten Per Sektor di BEI Bulan Desember 2006 dan Desember 2010	Sekunder	<i>IDX statistic 2006-2010</i> <a href="http://www.bei.co.id">www.bei.co.id</a>
3	Tingkat Profit Perusahaan Sektoral di BEI Tahun 2010	Sekunder	IDX Watch 10th Edition
4	<i>Return On Equity</i> Industri Properti dan Real Estate di BEI Tahun 2008-2010	Sekunder	IDX Watch 10th Edition
5	Kepemilikan Manajerial Sektor Industri Properti dan Real Estate di BEI Tahun 2010	Sekunder	Laporan Keuangan tahunan Perusahaan <a href="http://www.idx.co.id/Home/ListedCompanies/ReportDocument/">http://www.idx.co.id/Home/ListedCompanies/ReportDocument/</a>
6	Dewan Komisaris Sektor Industri Properti dan Real Estate di BEI Tahun 2010	Sekunder	IDX Watch 10th Edition
7	Komite Audit Sektor Industri Properti dan Real Estate di BEI Tahun 2010	Sekunder	Laporan Keuangan tahunan Perusahaan <a href="http://www.idx.co.id/Home/ListedCompanies/ReportDocument/">http://www.idx.co.id/Home/ListedCompanies/ReportDocument/</a>

### 3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara dengan apa data yang diperlukan itu diperoleh. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan untuk selanjutnya data tersebut diolah dan hasilnya berguna untuk menguji hipotesis atau mengambil suatu kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, catatan dan arsip yang dikeluarkan BEI, buku *IDX Watch 10<sup>th</sup> edition* dan sumber-sumber lain yang relevan dengan data yang diperlukan.

### 3.6 Populasi

Menurut Ridwan dan Akdon (2007:237), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri properti dan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari-Desember 2010.

Menurut persepsi peneliti, data pada tahun terakhir yang paling dekat dengan waktu penelitian merupakan data yang *up to date* dan oleh karenanya sangat relevan untuk diteliti. Atas dasar hal tersebut, maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan (data emitten BEI januari-desember 2010).

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:112), jika subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi atau disebut sebagai penelitian sensus dan tidak menggunakan sampel maupun teknik pengambilan sampel.

### 3.7 Rancangan Analisis Data dan Analisis Regresi

#### 3.7.1 Rancangan Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Setelah data terkumpul, dimulailah langkah pengolahan data dan menafsirkan data hasil pengolahan tersebut, sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat pengaruh variabel X (*corporate governance*) terhadap variabel Y (profitabilitas).

Data *corporate governance* sebagai variabel bebas yang digunakan berupa rasio Kepemilikan Manajerial, rasio Dewan Komisaris dan keberadaan Komite Audit. Perhitungan dari rasio-rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- Rasio Kepemilikan Manajerial

Rasio Kepemilikan Manajerial diukur dari proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial terhadap total saham beredar yang dimiliki perusahaan dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Selanjutnya, dalam menganalisis gambaran kepemilikan manajerial sektor industri properti dan real estate, peneliti menggunakan rata-rata dari total kepemilikan manajerial seluruh perusahaan yang menjadi sasaran penelitian.

- Rasio Dewan Komisaris

Rasio dewan komisaris diukur dari proporsi dewan komisaris independen terhadap total dewan komisaris yang dimiliki perusahaan. selanjutnya, dalam menganalisis gambaran dewan komisaris sektor industri properti dan real estate, peneliti menggunakan rata-rata dari total rasio dewan komisaris seluruh perusahaan yang menjadi sasaran penelitian.

- Komite Audit

Komite audit diukur dari keberadaan komite audit pada perusahaan. ukuran yang digunakan dalam menentukan nilai komite audit adalah dengan menggunakan variabel Dummy. Perusahaan bernilai 1 jika memiliki komite audit dan bernilai 0 jika tidak memiliki komite audit.

Data profitabilitas sebagai variabel terikat dihitung dengan menggunakan model persamaan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equitas}}$$

Selanjutnya, dalam menganalisis gambaran profitabilitas sektor properti dan real estate, peneliti menggunakan rata-rata dari rasio ROE seluruh perusahaan yang menjadi sasaran penelitian.

### 3.7.2 Analisis Regresi

Prosedur kerja perhitungan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Penelitian Asumsi

Menurut Wahid Sulaeman (2004:88), untuk memperoleh model regresi yang baik, dalam arti secara statistik adalah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), maka model regresi yang diajukan harus memenuhi persyaratan uji asumsi normalitas, uji asumsi heteroskedasitas, uji asumsi linearitas, uji asumsi nonautokorelasi dan uji asumsi multikolinearitas.

##### a. Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Triton (2006:76) bahwa “data sampel hendaknya memenuhi prasyarat distribusi normal”. Wahid Sulaiman (2004:89) mengemukakan bahwa, salah satu cara mengecek normalitas adalah dengan plot Probabilitas Normal. . Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis lurus yang melalui nol dan tidak mempunyai pola.



### **b. Uji Asumsi Heteroskedastisitas**

Triton (2006:76) mengemukakan bahwa, “Heteroskedastisitas adalah terjadinya *error* tidak random yang membentuk pola hubungan sistematis sesuai besar satu atau lebih variabel bebas”. Menurut Wahid Sulaiman (2004:106), suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila penyebaran nilai-nilai residual terhadap harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun).

### **c. Uji Asumsi Linearitas**

Wahid Sulaiman (2004:118) mengemukakan bahwa, linearitas hubungan antar variabel dapat dilihat melalui diagram pencar (*scatterplot*) antara variabel-variabel tersebut. Kelinearan model yang terbentuk diuji melalui plot residual terhadap harga-harga prediksi, dan apabila harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk suatu pola tertentu (parabola, kubik dan sebagainya), maka asumsi linearitas terpenuhi. Jika asumsi linear terpenuhi, maka residual-residual akan didistribusikan secara random dan terkumpul di sekitar garis lurus yang melalui titik nol.

### **d. Uji Asumsi Nonautokorelasi**

Triton (3006:76) mengemukakan bahwa, “autokorelasi berarti bahwa apabila diurutkan berdasarkan waktu, maka data pengamatan akan dipengaruhi data pengamatan sebelumnya” atau dengan kata lain apabila data diurutkan berdasarkan urutan waktu (*time series*), maka data pengamatan akan dipengaruhi oleh data pengamatan sebelumnya. Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat

berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji t.

Menurut Makridakis (Wahid Sulaiman, 2004:89), untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- $1,65 < DW < 2,35$ , artinya tidak terjadi korelasi
- $1,2 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  artinya tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokorelasi
- $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  artinya terjadi autokorelasi

#### e. Uji Asumsi Multikolinearitas

Triton (2006:76) mengemukakan bahwa, “multikolinieritas adalah adanya korelasi antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya dalam analisis regresi”. Apabila dalam analisis terdeteksi multikolinieritas maka angka estimasi koefisien regresi yang didapat akan mempunyai nilai yang tidak sesuai dengan substansi, sehingga dapat menyesatkan interpretasi. Selain itu juga nilai standar *error* setiap koefisien regresi dapat menjadi tidak terhingga.

Dua parameter yang paling umum digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* dan Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai VIF menjauh 1 atau nilai *Tolerance* menjauh 1.

## 2. Mencari Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

Menghitung korelasi ganda dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{yxi} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} Y_h - (\sum X_{ih})(\sum Y_h)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum X_{ih})^2 \right\} \left\{ n \sum_{h=1}^n Y_h^2 - \left( \sum_{h=1}^n Y_h \right)^2 \right\}}}$$

Tabel 3.3 menjelaskan pedoman untuk memberikan interpretasi nilai koefisien korelasi.

**Tabel 3.3**  
**Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,499	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007:183)

Sementara itu untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y, digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2007:216), koefisien determinasi disebut juga koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Adapun untuk mengetahui besarnya prosentase koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\% \quad (\text{Ridwan dan Akdon, 2007:125})$$

### 3. Menentukan Model Persamaan Regresi Linear Ganda

Berikut adalah model persamaan regresi linear ganda  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  atas Y:

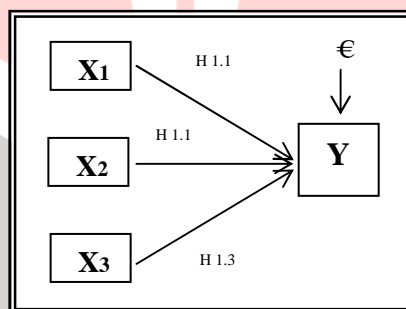
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon \quad (\text{Wahid Sulaiman, 2004:127})$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
- $X_1$  = Kepemilikan Manajerial
- $X_2$  = Dewan Komisaris
- $X_3$  = Komite Audit
- a = Intersep
- b = Koefisien arah regresi
- $\epsilon$  = Variabel residu

### 3. 8 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah *corporate governance* sebagai variabel bebas (X) yang terdiri dari kepemilikan manajerial (X1), Dewan Komisaris (X2) dan Komite Audit (X3) serta profitabilitas sebagai variabel terikat (Y). adapapun yang menjadi hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara *corporate governance* yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor property dan real estate terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari-Desember 2010. Model regresi dalam penelitian ini diperlihatkan gambar 3.1.



**Gambar 3.1**  
**Model Regresi**

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Kepemilikan Manajerial ..... H1.1 = Hipotesis X<sub>1</sub> terhadap Y

X<sub>2</sub> = Dewan Komisaris ..... H1.2 = Hipotesis X<sub>2</sub> terhadap Y

X<sub>3</sub> = Komite Audit ..... H1.3 = Hipotesis X<sub>3</sub> terhadap Y

Y = Profitabilitas

€ = Residu (Variabel lain diluar variabel X) yang berpengaruh ke variabel dependen dinyatakan oleh besarnya nilai numerik dari variabel independen.

Selanjutnya karena penelitian ini jenis penelitian sensus, maka penelitian ini hanya melakukan pengujian hipotesis penelitian tanpa melakukan pengujian hipotesis statistik. Menurut Sugiyono (2007:81), “penelitian yang didasarkan pada data populasi atau sampling total, atau sensus tidak melakukan pengujian hipotesis statistik.